

**PENGARUH INTERVENSI *WORKSHEET CODING*
BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21 DENGAN
TEMA ISLAMI TERHADAP PERKEMBANGAN
PSIKOMOTOR ANAK USIA 4-6 TAHUN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
Oleh :

ALEX ANDRIA AMIR ZULKARNAIN

22101101012

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

**PENGARUH INTERVENSI *WORKSHEET CODING*
BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21 DENGAN
TEMA ISLAMI TERHADAP PERKEMBANGAN
PSIKOMOTOR ANAK USIA 4-6 TAHUN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

ALEX ANDRIA AMIR ZULKARNAIN

22101101012

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

**PENGARUH INTERVENSI *WORKSHEET CODING*
BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21 DENGAN
TEMA ISLAMI TERHADAP PERKEMBANGAN
PSIKOMOTOR ANAK USIA 4-6 TAHUN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



★ ★ ★ ★ ★
Oleh :
★ ★ ★ ★ ★

ALEX ANDRIA AMIR ZULKARNAIN

22101101012

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
RIWAYAT HIDUP	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teori	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Definisi Anak Usia Dini	7
2.1.2 Tahapan Anak	7
2.1.3 Tumbuh Kembang Anak	9
2.1.4 Psikomotorik anak.....	10
2.1.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak.....	11
2.1.6 Penyimpangan Tumbuh Kembang	16
2.2 Pendidikan Anak Usia Dini.....	16

2.2.1 Peran Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak.....	16
2.2.2 Keterampilan Abad 21 Pada Anak.....	17
2.2.3 Menerapkan Konsep <i>Coding</i> Pada Pendidikan.....	18
2.2.4 Integrasi Tema Islami Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	19
2.3 Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
2.3.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan.....	20
2.3.2 Taman Kanak-Kanak.....	21
2.3.3 Kurikulum.....	22
2.4 Media Pendidikan Tumbuh Kembang	23
2.4.1 Teori Media Pendidikan	23
2.4.2 Peran Buku Sebagai Media Intervensi Dalam Peningkatan Keterampilan	24
2.4.3 Media Buku Ilustrasi.....	25
2.6 Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP	27
3.1 Kerangka Konsep	27
3.2 Hipotesis Penelitian.....	28
3.3 Variabel Penelitian	29
3.3.1 Variabel Bebas.....	29
3.3.2 Variabel Terikat	29
3.4 Definisi Operasional	30
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
4.1 Desain Penelitian.....	36
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.2.1 Populasi	37
4.2.2 Sampel	38
4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eklusi.....	38
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampling.....	38
4.3 Pemilihan Sampel Kelompok Penelitian	40
4.4 Tempat dan Waktu Penelitian	40
4.4.1 Tempat Penelitian	40
4.4.2 Tempat Validasi	40

4.4.3 Waktu Penelitian	40
4.5 Instrumen Penelitian	40
4.5.1 Instrumen Intervensi.....	41
4.5.2 Instrumen <i>Assessment</i>	42
4.6 Tahapan Penelitian	44
4.6.1 Tahapan Persiapan	44
4.6.2 Tahapan Penelitian	48
4.6.3 <i>Post</i> Penelitian	50
4.7 Analisis Data	50
4.7.1 Cara mengolah data.....	51
4.7.2 Analisa Statistik	51
4.8 Diagram Alur Riset.....	52
BAB V HASIL DAN ANALISIS DATA	53
5.1 Karakteristik Responden Penelitian	53
5.2 Persebaran Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motorik Kasar Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	55
5.3 Persebaran Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motorik Halus Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	56
5.4 Hasil Uji Mann Whitney Motorik Kasar dan Motorik Halus Berdasarkan Kelompok Usia 4 Tahun.....	57
5.5 Hasil Uji Mann Whitney Motorik Kasar dan Motorik Halus Berdasarkan Kelompok Usia 5 Tahun.....	57
5.6 Hasil Uji Mann Whitney Motorik Kasar dan Motorik Halus Berdasarkan Kelompok Usia 6 Tahun.....	58
BAB VI PEMBAHASAN	59
6.1 Analisa Deskriptif Keterampilan Psikomotorik Pada Intervensi <i>Worksheet Coding</i>	59
6.2 Pengaruh Intervensi <i>Worksheet Coding</i> Berbasis Keterampilan Abad 21 Dengan Tema Islami Terhadap Motorik Kasar Pada Usia 4-5 Tahun	59
6.3 Pengaruh Intervensi <i>Worksheet Coding</i> Berbasis Keterampilan Abad 21 Dengan Tema Islami Terhadap Motorik Kasar Pada Usia 6 Tahun	60
6.4 Pengaruh Intervensi <i>Worksheet Coding</i> Berbasis Keterampilan Abad 21 Dengan Tema Islami Terhadap Motorik Halus Pada Usia 4-5 Tahun	61

6.5 Pengaruh Intervensi <i>Worksheet Coding</i> Berbasis Keterampilan Abad 21 Dengan Tema Islami Terhadap Motorik Halus Pada Usia 6 Tahun	62
6.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Penelitian Pada Anak Usia 4-6 Tahun.....	63
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	42
Gambar 4.2 Diagram Alur.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Karakteristik Responden	53
Tabel 5.2 Persebaran Data Hasil Pretest dan Posttest Motorik Kasar dan Motorik Halus Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 5.3 Hasil uji Mann Whitney Motorik Kasar dan Motorik Halus Berdasarkan Kelompok Usia	56



DAFTAR SINGKATAN

CT: Computational Thingking

PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini

TUTASAN LIPUS: Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus

APE: Alat Permainan Edukasi



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Uji Etik Penelitian

LAMPIRAN II Uji Validitas dan Reliabilitas *Assessment*

LAMPIRAN III *Worksheet* Intervensi

LAMPIRAN IV Uji Aiken's V Isi *Worksheet*

LAMPIRAN V *Assessment* Perkembangan Anak *21st Century Skills*

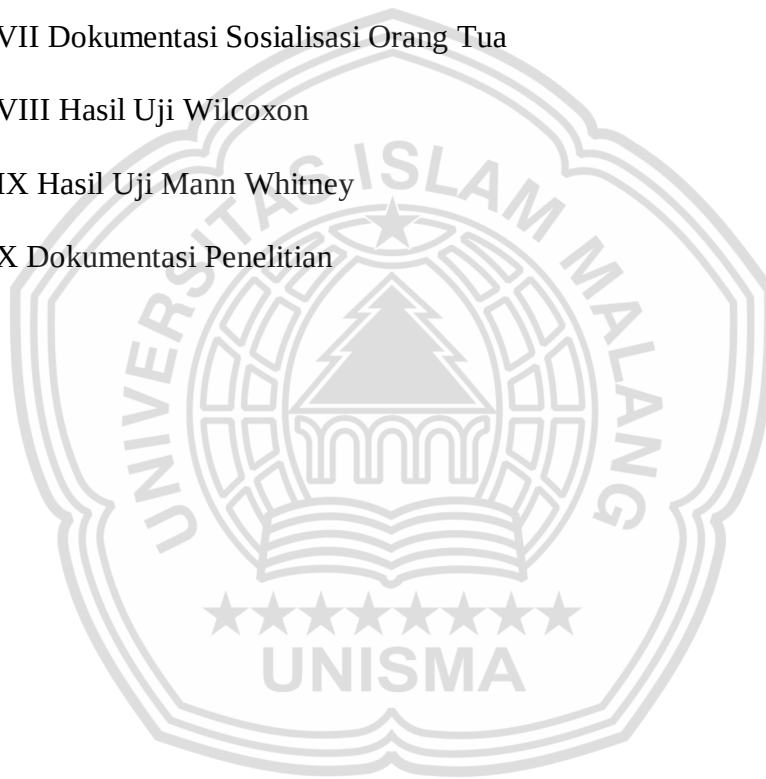
LAMPIRAN VI Rubrik dan Penilaian *Assessment*

LAMPIRAN VII Dokumentasi Sosialisasi Orang Tua

LAMPIRAN VIII Hasil Uji Wilcoxon

LAMPIRAN IX Hasil Uji Mann Whitney

LAMPIRAN X Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ialah meningkatnya fungsi dan bertambahnya struktur kemampuan yang lebih rumit dan komprehensif (Septiani et al., 2018). Masa balita adalah tahap yang krusial pada proses tumbuh dan kembang anak, karena dalam periode ini terjadi pembentukan fondasi pertumbuhan dan perkembangan yang berdampak signifikan di masa mendatang. Perkembangan motorik, sosial-emosional, keterampilan bahasa, serta kemampuan kognitif merupakan indikator penting pada proses tersebut. Meskipun semua anak mengalami tahap tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, berbagai faktor dapat memengaruhi jalannya perkembangan tersebut. (Prastiwi, 2019).

Keterlambatan perkembangan motorik pada anak terjadi ketika di usia yang semestinya ia mampu menguasai keterampilan baru, tetapi tidak memperlihatkan adanya kemajuan yang signifikan. Terutama jika keterlambatan tersebut berlanjut hingga usia sekolah sekitar 6 tahun, hal ini menjadi tanda peringatan adanya gangguan dalam perkembangan anak (Yanti & Fridalni, 2020). Data yang dirilis oleh UNICEF pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa sekitar 22,7% anak balita di berbagai negara mengalami kendala dalam pertumbuhan mereka. Menurut WHO (2014), 5-10% anak Indonesia mengalami keterlambatan dalam perkembangan. Sedangkan konsensus dalam negeri sekitar 11,7% anak *preschool* mengalami keterlambatan dalam proses perkembangan seperti motorik kasar, motorik halus, serta mental dan emosional anak (Balitbangkes, 2018).

Adanya keterlambatan motorik pada anak akan menghambat *milestone* perkembangan yang selaras dengan usianya. Dampak terbesar yang mungkin terjadi adalah anak dapat mengalami disabilitas intelektual yang akan menyebabkan keterbatasan kemampuan dalam banyak bidang (Keumalahayati & Supriyanti, 2018). Apabila hal tersebut terjadi maka anak akan menjadi berketergantungan kepada orang lain, tidak dapat produktif dan memberikan kontribusi terhadap lingkungan budaya dan negaranya. Pemerintah menggunakan program kesehatan berupa makan siang gratis namun ini hanya akan menunjang dalam segi asupan nutrisi anak dan bukan berpengaruh langsung terhadap psikomotorik.

Agar tidak terjadi keterlambatan anak harus sudah disiapkan sejak dini. Masa usia dini adalah periode krusial untuk memberikan rangsangan dan mendukung pencapaian perkembangan yang optimum. Pada usia tersebut, anak berada dalam fase kehidupan yang memungkinkan terjadinya proses perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik secara jasmani maupun rohani. Proses ini akan berlangsung sepanjang hidup melalui berbagai tahapan yang saling berkesinambungan (Delia & Yeni, 2020). Pentingnya melibatkan aspek rohani dalam perkembangan anak disebabkan oleh meningkatnya kasus degradasi moral, seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan perilaku negatif lainnya. Hal ini terjadi akibat menurunnya tingkat spiritualitas dan kurangnya upaya pencegahan serta perbaikan yang memadai (Arifin, 2020).

Anak pada saat ini ialah generasi yang terlahir pada abad 21. Pada abad ini, kemajuan teknologi telah memberikan dampak besar pada proses tumbuh kembang anak, memungkinkan mereka untuk mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. Adapun saat mengiringi

peningkatan teknologi, anak harus dibekali kemampuan abad 21 yang terdiri dari 4C yaitu: 1) *Critical thinking*, 2) *Communication*, 3) *Collaboration*, 4) *Creativity* (Rosnaeni, 2021). Untuk memenuhi kecakapan yang diperlukan, salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan ialah dengan memperkenalkan dan mengajarkan metode *Computational Thinking* (CT) kepada anak. CT atau berpikir komputasi adalah pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada langkah berpikir yang dibutuhkan untuk proses pemecahan dan penyelesaian masalah (Dwianika et al., 2021). *Computational Thinking* adalah pendekatan untuk memahami dan menyelesaikan masalah rumit menggunakan teknik serta konsep ilmu yang terdapat dalam komputer, seperti abstraksi, pengenalan pola, dekomposisi, dan algoritma, yang juga dikenal dalam dunia pemrograman sebagai *coding* (Ansori, 2020). Semua kemampuan tersebut akan memudahkan anak dalam proses perkembangan.

Selama dalam masa perkembangan anak, salah satu hal yang mempengaruhi dalam aspek perkembangan ialah penggunaan media untuk pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan untuk keperluan pendidikan, serta memperjelas materi yang diajarkan. (Hendraningrat & Fauziah, 2021). Terdapat beberapa media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran seperti gawai, buku, permainan dsb. Namun saat ini masih kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pemilihan media pembelajaran terhadap anak sehingga masih banyak orang tua yang memilih menggunakan gawai sebagai media utama pembelajaran atau bahkan hanya sekedar pengalih perhatian, sedangkan penggunaan gawai pada anak usia dini sudah diatur dalam WHO bahwasannya ada batasan *screen time* atau durasi untuk menggunakan layar

digital (gawai, televisi, dsb.) pada anak dibawah 5 tahun. Penggunaan gawai yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif bagi anak. Ketika anak terlalu sering menghabiskan waktu dengan gawai maka dapat menghambat proses perkembangan terutama motorik dikarenakan berkurangnya stimulasi gerak yang dilakukan.

Motorik dapat berkembang dengan baik bila diberikan stimulasi permainan yang sesuai. Penelitian Lisa et al (2020) menyebutkan jika permainan edukatif mampu memperbesar kemampuan perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun. Sama halnya dengan Karyadi & Jannah (2023) bahwa permainan edukasi yang tepat juga meningkatkan motorik kasar anak. Maka dari itu, diperlukannya media yang tepat untuk mengajarkan pendidikan pada anak usia dini, ini dapat dilakukan melalui permainan yang dituangkan ke media teks bergambar (buku). Buku interaktif mendorong pembaca untuk berpartisipasi dengan cara yang bervariasi, seperti melalui ilustrasi atau alat tambahan yang disertakan dalam buku tersebut. *Storybook* interaktif adalah buku cerita bergambar yang memberikan respons terhadap interaksi pembacanya, memungkinkan pengalaman yang lebih dinamis dan menarik. (Ghaisani, 2020).

Oleh karena itu, peneliti membuat terobosan sebuah buku yang berbasis *coding* dengan tema islami untuk membantu anak dalam belajar tanpa tekanan dan dampak negatif tetapi dapat dilakukan sembari bermain. Buku ini juga belum ada di pasaran indonesia yang menerapkan *coding* bertema islami serta mencakup pengenalan keterampilan abad 21 untuk anak. Hal ini sangat baik jika diberikan kepada anak karena selain mengenalkan keterampilan yang diperlukan anak, tetapi anak juga dikenalkan mengenai moral dan agama yang sangat dibutuhkan sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh intervensi *worksheet coding* berbasis keterampilan abad 21 dengan tema islami terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun?
2. Apakah terdapat pengaruh intervensi *worksheet coding* berbasis keterampilan abad 21 dengan tema islami terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui adanya pengaruh intervensi *worksheet coding* berbasis keterampilan abad 21 dengan tema islami terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.
2. Mengetahui adanya pengaruh intervensi *worksheet coding* berbasis keterampilan abad 21 dengan tema islami terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teori

1. Sebagai media untuk mengenali pola kemampuan psikomotor kepada anak usia 4-6 tahun.
2. Sebagai basis penilaian tumbuh kembang terhadap anak usia 4-6 tahun.
3. Sebagai media berbentuk *worksheet* untuk intervensi tumbuh kembang terhadap anak usia 4-6 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik anak usia 4-6 tahun.
2. Sebagai penanaman *twenty-first century skills* dalam kehidupan.
3. Sebagai pembentuk anak menjadi pembelajar panjang dan bermakna.
4. Sebagai pemantau tumbuh kembang anak secara spesifik.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pemberian intervensi *worksheet coding* berbasis keterampilan abad ke 21 dengan tema Islami terhadap perkembangan motorik kasar dan halus anak usia 4-5 tahun
2. pemberian *intervensi worksheet coding* berbasis keterampilan abad ke 21 dengan tema Islami kurang efektif terhadap perkembangan motorik kasar dan halus anak usia 6 tahun.

7.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan beberapa cara, yaitu :

1. Menambahkan jumlah sampel sehingga tidak terlalu sedikit pada salah satu rentang usia.

Menambahkan jumlah responden diperlukan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih valid dan *general* serta semakin banyak responden maka data yang diperoleh akan semakin baik

2. Teknik sampling kontrol sesuai kriteria terdistribusi merata.

Pada proses penentuan sampel yang akan digunakan di sarankan untuk penggunaan sampel yang karakteristiknya terdistribusi secara merata agar tidak terjadi perbedaan yang cukup mempengaruhi hasil penelitian.

3. Melakukan penelitian saat libur panjang untuk meminimalisir stimulan lain.

Pada saat libur panjang diharapkan anak dapat difokuskan untuk mendapatkan intervensi dari buku intervensi saja tanpa ada stimulan lain seperti sekolah, les ataupun teman-teman.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan sampel yang lebih terkontrol sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Pada proses penelitian pengawasan yang dilakukan dan pemberian intervensi di harapkan bisa sama antara satu sampel dengan sampel yang lain sehingga hasilnya bisa lebih representatif.

5. Pengembangan tema materi buku yang lebih kompleks dan komprehensif dalam pengembangan motorik kasar dan halus usia 4-6 tahun.
6. Penggunaan standart penilaian perkembangan secara keseluruhan tanpa dikurangi berdasarkan sumber.

Pada pembuatan *assessment* penilaian terdapat beberapa standart yang di hapus untuk menyesuaikan dan pembuatan buku serta proses penelitian, namun untuk hasil yang lebih baik yaitu dengan menggunakan seluruh standart perkembangan yang sudah ada.

7. Penelitian dilakukan pada cakupan lokasi yang lebih luas.

Pada penelitian agar dapat di *generalisasi*-kan secara umum yaitu dengan memperluas cakupan lokasi subjek penelitian, sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi keadaan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap anak usia dini (usia 2 tahun) yang mengalami Picky Eater. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(1), 38–43.
- Andiyanto, T. (2017). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi Pada Tk Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 73.
- Anggraini, D. D. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini* (M. P. Reni Oktaviani (ed.); 1st ed.). CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022.
- Ansori, M. (2020). Pemikiran Komputasi (Computational Thinking) dalam Pemecahan Masalah. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 111–126.
- Antara, P. A. (2019). Dengan Pendekatan Holistik Putu Aditya Antara The Implementation Of Early Childhood Character Education. *Jurnal Ilmiah Visi Pgtk Paud Dan Dikmas*, 14(1), 17–26.
- Ardiansari, B. F., & Dimyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429.
- Arifin, S. (2020). Dampak Zikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Di Pondok Zikir Miftahus Sudur Palangka Raya. *Digital Library IAIN Palangkaraya*, 1–152.
- Armstrong, R. A., Davey, T., Allsopp, A. J., Lanham-New, S. A., Oduoza, U., Cooper, J. A., Montgomery, H. E., & Fallowfield, J. L. (2020). Low serum 25-hydroxy Vitamin D status in the pathogenesis of stress fractures in military personnel: An evidenced link to support injury risk management. *PLoS ONE*, 15(3), 1–15.

- Ayu Permata Sari, & Suryelita, S. (2023). Uji Validitas E-Modul Struktur Atom-Keunggulan Nanoteknologi Sesuai Kurikulum Merdeka untuk Peserta Didik SMA/MA Fase E. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1), 235–142.
- Azmi, N. I. U. (2022). *Pengaruh Edukasi Buku “Kreasi” Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Risiko Kehamilan Remaja Di Pondok Pesantren Di Kota Malang*. 1–55.
- Bahtiar Effendi. (2021). *Nilai Perusahaan: Kontribusi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Perusahaan Industri Manufaktur di Banten*. 6(1), 125–138.
- Balitbangkes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071–1079.
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plambing Di Program Studi S1 Pvkbn Unj. *Jurnal PenSil*, 7(2), 95–104.
- Dista, F. N. (2020). Manajemen Pendirian Taman Kanak-kanak (Studi Kasus di Tk Fastrack Funschool Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 101–111.
- Dwianika, A., Roseline, C. N., Priscilia, M., & Haya, P. A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Computational Thinking Siswa Di Smp Noah. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 60–68.

- Effendi, M. S. (2013). Desain Eksperimental dalam Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Perspektif Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 87–102).
- FA'IZAH, A. N., Nugraha, A., & ... (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Abad 21 Anak Usia 4-5 Tahun: Analisis Bibliometrik Tahun (2016-2023). ... *Journal of Islamic ...*, 04(1), 15–23.
- Fitriyah, F. (2019). Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di Tk Al-Muhsin. *Islamic EduKids*, 1(1), 1–7.
- Fitriyah, Q. F., Saputri, L. R., & Aljawad, H. I. (2023). Praktik unplugged coding berbasis daily lives dalam meningkatkan computational thinking pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 176–185.
- Ghaisani, S. D. (2020). Perancangan Background Untuk Animasi Storybook “Belajar Doa Bersama Rayi.” *Nature Microbiology*, 3(1), 641.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187.
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 58–72.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 29–35.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar

Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.

Karyadi, A. C., & Jannah, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Dampu Bulan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 53–56.

Kemenkes. (2016). *Pedoman Pelaksanaan ISPA*.

Keumalahayati, K., & Supriyanti, S. (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Bersalin Pre Operasi Sectio Caesar. *Jkep*, 3(2), 96–107.

Larsen, B., Sydnor, V. J., Keller, A. S., Yeo, B. T. T., & Satterthwaite, T. D. (2023). A critical period plasticity framework for the sensorimotor–association axis of cortical neurodevelopment. *Trends in Neurosciences*, 46(10), 847–862.

Lisa, M., Mustika, A., & Lathifah, N. S. (2020). Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-6 Tahun Educational Game Equipment Promotes Fine Motoric Development in Children 4-6 Years. *Jurnal Kesehatan*, 11, 125–132.

Lubis, R. (2024). Analisis Tumbuh Kembang Anak Pada Periode Emas Usia 0-2 Tahun Bersama Ibu Eny Dian. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 385–393., 2, 385–394.

Maharani, S., Nusantara, T., Rahman Asari, A., & Qohar, A. (2020). Computational thinking pemecahan masalah di abad ke-21 Critical thinking View project Teaching for Critical Thinking View project. In ... : *Katalog Dalam Terbitan* ... (Issue January 2021).

Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747–752.

- Mubarak, A., Sahroni, & Sunanto. (2021). Mann whitney test in comparing the students' consultation results of entrepreneurial practice between male and female lecturers in economic faculty of Pamulang University. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9–15.
- Multahada, A., Agama, I., Sultan, I., & Sambas, M. S. (2021). Esensi Metode Montessori Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, 4(2), 117–128.
- Mutia Afnida, Fakhriah, D. F. (2016). *Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Tk a Di Banda Aceh*. 1(1), 53–59.
- Partnership for 21st Century learning. (2015). *21st CENTURY STUDENT OUTCOMES*. 1–9.
- Permendikbud. (2014). *Stppa Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Standar*.
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia 3-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249.
- Putri, A. M., Lutfianawati, D., Nurjanah, D. A., Rahmawati, I., & Julianita. (2022). Psikoedukasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di Posyandu Mekar Kelurahan Pidada Kecamatan Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi*, 2(2), 132–140.
- Putri, L. A. (2018). Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 6(September 2018), 454–464.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal*

- of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Karmila Nengsih, Y. (2021). Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 155–168.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2018). *Implementasi Kurikulum Montessori Bernafaskan Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Bermain Padidi Kota Bandung*. 112, 149–163.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350.
- SARI, S. L. (2023). Karya Cipta Buku Aktivitas Anak Usia Dini Tutasan Lipus (Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125.
- Setianingsih, F. L., & Rocmah, L. I. (2024). Memajukan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini Melalui Intervensi Buku Aktif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Silawati, V., Nurpadilah, & Surtini. (2020). Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Pesantren Tapak Sunan Jakarta Timur Tahun 2019. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88–93.
- Siti Rodi'ah, I. H. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik

- Kasar Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 23–35.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58.
- Srirahayu, R. R. Y., & Arty, I. S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 168–181.
- Sudbery, J., & Whittaker, A. (2018). Bronfenbrenner's ecological model. In *Human Growth and Development* (pp. 287–290).
- Sulistyaningtyas, R. E., & Fauziah, P. Y. (2019). Pengembangan buku panduan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 50–58.
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 96–102.
- Winarsih, Y., Lenny, L., Susanti, N. P. A. D. A., & Yunitasari, S. E. (2023). Pola Asuh Orangtua dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2481–2485.
- Yanti, E., & Fridalni, N. (2020). Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampun Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Asyiyah Bustanul Athfal Iv Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(2), 226–235.

- Zaidah, L. (2020). Pengaruh Baby Gym Terhadap Motorik Kasar Pada Anak Delayed Development Usia 3-12 Bulan Di Posyandu Melati Purbayan Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 3(1), 8–14.
- Zubaidah, S. (2018). Keterampilan Abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Biologi*, June, 1–25.
- Zulianda, W., Muda, I., & Jamil, B. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TK Dewantara Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 60–67.

